

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGATAHUAN PADA PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
DI BANK SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN KAMANG
MAGEK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT)**



Disusun oleh:

**WIDYA LESTARY
NIM. 160603092**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Lestary

NIM : 160603092

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Januari 2022

Yang menyatakan,



Widya Lestary

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengatahuan Pada Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat)

Disusun Oleh :

Widya Lestary
NIM. 160603092

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

AR-RANIRY
Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengatahuan Pada Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat)

Widya Lestary
NIM. 160603092

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis 13 Januari 2022M
11 Jumadil Akhir 1443H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Sekretaris,

Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

Penguji I,

Inayatillah, MA.Ek
NIP. 198208042014032002

Penguji II

Riza Alha, S.E.I, MSc
NIP. 198801302018031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag.

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Lestary

NIM : 160603092

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : lestarywidya0409@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir

KKU

Skripsi

.....

yang berjudul:

Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengatahuan Pada Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPTperpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendesiminasikan, dan mempublikasikannya di internet.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. R A N I R Y

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Dibuat di Banda Aceh Pada Tanggal 13 Januari 2022

Penulis
Mengetahui
Pembimbing I

Widya lestary
NIM: 160603094

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 19860427 201403 1 002

Pembimbing II

Akmal Riza, SE.,M.Si
NIDN. 2002028402

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tetaplah menjadi orang baik, walaupun kita tidak diperlakukan baik oleh orang lain”

Allah berfirman dalam surah ali imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.”*

Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya mama dan papa, satu-satunya kakakku tercinta yang menjadi alasan saya untuk mencapai kesuksesan dan tak hentinya selalu mendoakan hingga saya sampai pada titik sekarang ini dan semua orang yang saya sayangi serta semua generasi pejuang pendidikan generasi bangsa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Pada Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah Studi di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat”. Tidak lupa pula Shalawat dan Salam kepada penghulu kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam Jahiliyah ke alam Islamiah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, peneliti banyak menerima bantuan berupa saran, bimbingan dan arahan baik dalam bentuk moral maupun material. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Farid Fathony Ashal, Lc., MA selaku pembimbing I, kemudian Akmal Riza, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mencurahkan ilmu pengetahuannya dalam memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Inayatillah, MA.Ek selaku penguji I dan Riza Aulia S.E.I, MSc selaku penguji II yang telah memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
6. T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak Penasehat akademik peneliti, dan kepada seluruh dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Elhami Hendri dan Ibunda Nelfiza Yetti yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak

henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti.

8. Teristimewa kepada satu-satunya kakakku Nurul Farahsila. Terimakasih telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta semangat yang tak henti-hentinya bagi peneliti.
9. Teruntuk sahabat-sahabat saya Pergindo Squad (Sinta Sonia, Nurul Afna, Qadrin Nada, Khusnul Rizka, Murhani, Nurfairuz Umamah Lubis, Siti Nurhaliza, Liza Haryanti, Nurfida Yanti) dan teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang sudah menemani dan membantu serta memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas segala bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

Peneliti sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 13 Januari 2022

Peneliti,

Widya Lestary

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يِ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-madinatul munawwarah

talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Widya Lestary
NIM : 160603092
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan syariah
Judul : Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Pada Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat)
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc., MA
Pembimbing II : Akmal Riza, SE., M.Si

Keputusan nasabah merupakan pilihan konsumen melakukan transaksi pembelian produk, dimana kegiatan tersebut diawali adanya kesadaran pemenuhan kebutuhan. Pengambilan keputusan dipengaruhi banyak faktor. Pada penelitian ini menggunakan faktor eksternal terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah seperti variabel persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada Kecamatan Magek. Populasi penelitian berjumlah 4.635 orang dengan teknik *cluster random sampling* sebanyak 100 orang. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan maupun parsial semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Kata Kunci : Pengetahuan, persepsi, tingkat pendidikan, dan keputusan nasabah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Bank Syariah	12
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	12
2.1.2 Tujuan Bank Syariah	14
2.1.3 Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	14
2.2 Keputusan Nasabah	15
2.2.1 Pengertian Keputusan Nasabah	15
2.2.2 Indikator Keputusan Nasabah.....	16
2.2.3 Tahapan Pengambilan Keputusan	16
2.3 Persepsi.....	18
2.3.1 Pengertian Persepsi.....	18
2.3.2 Indikator persepsi	18
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	20

2.3.4	Proses Persepsi	22
2.4	Pendidikan	22
2.4.1	Tingkat Pendidikan.....	22
2.4.2	Indikator Tingkat Pendidikan	25
2.5	Pengetahuan.....	26
2.5.1	Pengertian Pengetahuan.....	26
2.5.2	Indikator Pengetahuan	27
2.5.3	Jenis-Jenis Pengetahuan	27
2.5.4	Cara Memperoleh Pengetahuan.....	29
2.6	Penelitian Terdahulu.....	29
2.7	Kerangka Pemikiran.....	34
2.8	Pengembangan hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.3	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4	Definisi Operasional Variabel	39
3.5	Uji Instrumen Penelitian.....	41
3.5.1	Uji Validitas.....	41
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	41
3.6	Uji Asumsi Klasik	42
3.6.1	Uji Normalitas	42
3.6.2	Uji Multikolinieritas	42
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.7	Teknik Analisis Data	43
3.7.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.7.2	Uji Simultan.....	44
3.7.3	Uji Parsial	44
3.7.4	Uji Determinasi (R^2).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum Kecamatan Kamang Magek.....	46
4.2	Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Karakteristik Responden	47
4.2.3	Statistik Deskriptif.....	49
4.2.4	Hasil Tanggapan Responden Penelitian	51

4.2.5 Hasil Pengujian.....	54
4.2.6 Uji Asumsi Klasik	56
4.2.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.2.8 Hasil Uji Hipotesis	60
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
4.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	63
4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	64
4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	65
4.3.4 Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

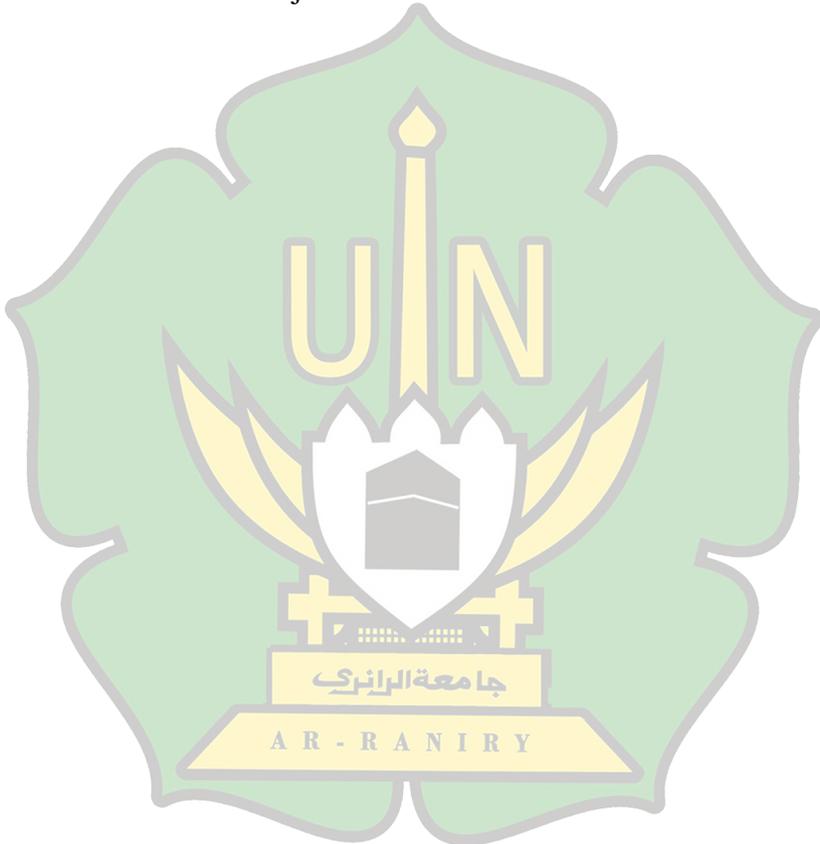
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah 2016-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel	37
Tabel 3.2 Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Dependen	49
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Variabel Persepsi.....	51
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Variabel Tingkat pendidikan.....	52
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Variabel Pengetahuan	53
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Variabel Keputusan Nasabah.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linier Berganda	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi	63



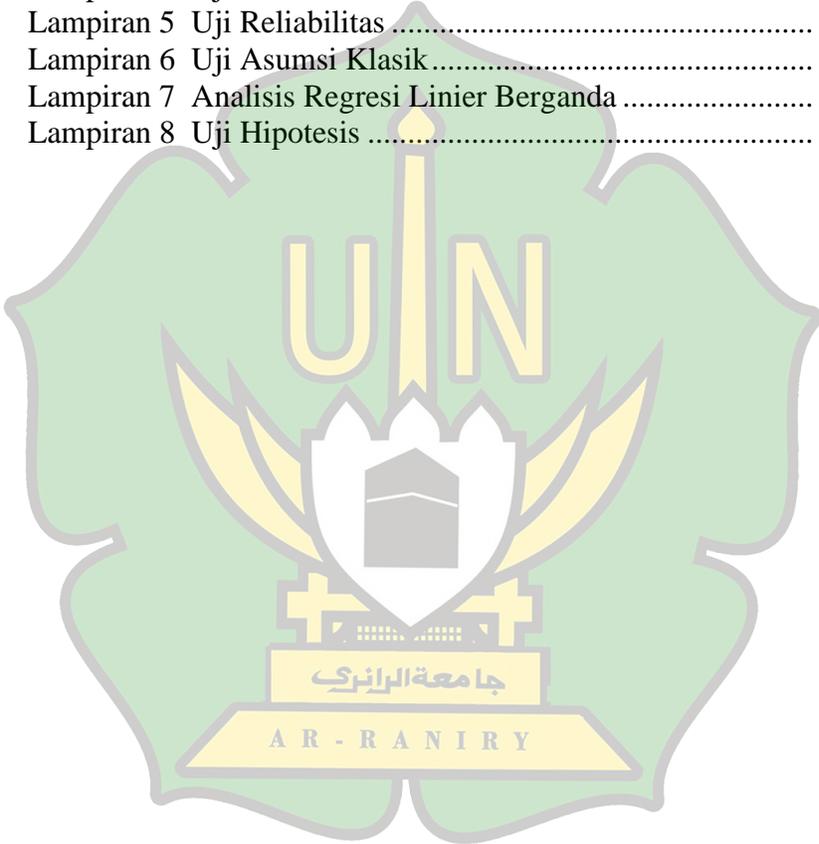
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Pengambilan Keputusan.....	17
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	73
Lampiran 2	Jawaban Responden	77
Lampiran 3	Profil Responden.....	83
Lampiran 4	Uji Validitas	85
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	88
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik	89
Lampiran 7	Analisis Regresi Linier Berganda	91
Lampiran 8	Uji Hipotesis	92



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita sebagai umat manusia akan membutuhkan pertolongan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Saling berinteraksinya manusia menyebabkan terjadinya pertukaran yang disebut dengan jual beli. Pertama kali dilakukannya kegiatan jual beli dengan cara barter yaitu pertukaran alat tukar dengan barang dan kemudian berkembang menjadi alat tukar dengan uang. Dalam kehidupan manusia peranan uang sangatlah penting (Wibowo & Untung, 2005). Adanya kegiatan pertukaran dan peredaran uang maka dibentuklah sebuah lembaga keuangan yaitu bank. Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara antara pihak kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Tiga fungsi operasional bank yaitu pengumpul dana (*funding*), penyalur dana (*financing*), dan pelayanan jasa. Dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (Kasmir, 2003).

Jenis bank terbagi 2, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini sama-sama bergerak pada bidang keuangan terutama dalam kegiatan bisnis, tetapi sistem dari kedua bank ini sangat berbeda. Dalam kegiatannya bank konvensional menggunakan sistem keuntungan berupa bunga. Seperti yang kita ketahui sistem bunga itu sendiri tidak diperbolehkan dalam ajaran

islam. Dari penolakan penggunaan sistem bunga tersebut maka didirikannya bank yang berbasis syariah. Pada bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Dimana pada hal bagi hasil bank menggunakan konsep nisbah bagi hasil atas pendapatan yang diterima. Adanya sistem bagi hasil pada bank syariah, dapat dijadikan alternatif untuk mendukung program negara yang sedang dijalankan (Sumitro, 2004).

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank syariah diposisikan sebagai Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam pasal 6 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang mana merupakan perubahan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 mempertegas bahwa Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Selanjutnya bank perkreditan rakyat yaitu bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dimana kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perkembangan perbankan syariah khususnya di Indonesia sudah semakin meningkat, sehingga perbankan syariah memiliki daya tarik tersendiri yang cukup tinggi dalam industri perbankan. Berikut data jaringan kantor perbankan syariah dalam periode lima tahun terakhir sampai dengan 2020 :

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Perbankan Syariah Periode 2016-2020

Jaringan	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah (BUS)					
Jumlah bank	13	13	14	14	14
Jumlah kantor	1.869	1.825	1.875	1.919	1.937
Unit Usaha Syariah (UUS)					
Jumlah bank umum yang memiliki UUS	21	21	20	20	20
Jumlah kantor	332	344	354	381	390
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)					
Jumlah bank	166	167	167	164	162
Jumlah kantor	453	441	495	617	631

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK, 2020

Dapat dilihat dari data diatas bahwa perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan yang tidak stabil setiap tahunnya. Hal ini merupakan berita yang sangat luar biasa dalam kemajuan Lembaga Keuangan Syariah. Meningkatnya perbankan syariah juga ditandai dengan semakin banyaknya masyarakat yang beralih menggunakan bank syariah sehingga sudah banyak bank konvensional yang telah konversi ke bank syariah. Persaingan antar perusahaan juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh bank dalam menarik dan mempertahankan nasabah.

Kamang Magek merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Agam Sumatera Barat dimana mayoritas masyarakatnya beragama islam. Pada kecamatan Kamang Magek ini terdapat 2 jumlah kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu Bank Syariah Indonesia Sudirman 1 dan Bank Syariah Indonesia Sudirman 2. Dari jumlah tersebut masyarakat dapat memilih pada bank mana

mereka akan menabung. Di Kecamatan Kamang Magek ini bisa dikatakan masih sedikit masyarakat yang menggunakan bank syariah, karena bank syariah belum banyak yang memahaminya, padahal mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah ini menyebabkan banyak persepsi yang kurang tepat mengenai Bank Syariah. Banyak fenomena yang terjadi pada masyarakat saat ini yaitu mereka beranggapan bank syariah hanyalah perbankan konvensional yang berlabel syariah. Banyaknya asumsi bahwa bank syariah tidak menjalankan sistem bunga maka bank tersebut tidak memperoleh pendapatan. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan bank syariah belum bisa menyaingi bank konvensional. Dapat kita ketahui pada saat ini sudah banyak muncul lembaga keuangan syariah di kalangan masyarakat, sehingga kita mengharapkan masyarakat bisa beralih untuk menggunakan jasa bank syariah tersebut. Misi utama dari bank syariah yakni sosial dan bisnis, dengan demikian ada empat hal utama tujuan mencapai bisnis yang dijalankan oleh syariah, yaitu: profit materi dan benefit non materi, pertumbuhan yang terus meningkat, keberlangsungan dalam jangka waktu yang panjang, dan keberkahan atau keridhaan Allah (Muhammad, 2004).

Keputusan nasabah merupakan pilihan konsumen untuk melakukan transaksi pembelian produk dimana diawali dengan adanya kesadaran dalam pemenuhan kebutuhan serta keinginan. Agar produk yang ditawarkan oleh bank dapat diterima oleh bank,

maka harus memberikan sesuatu yang lebih dengan memberikan kualitas produk yang lebih baik sesuai dengan keinginan nasabah. Setiap nasabah yang akan memutuskan untuk melakukan pembelian sudah memikirkan dan mempertimbangkan sisi positif maupun negatifnya produk tersebut. Setiap konsumen sering kali melakukan berbagai macam keputusan dalam aktivitas kehidupannya, dengan melakukan keputusan setiap saat atau periode tertentu tanpa disadari telah mengambil keputusan (Sumarwan, 2011).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk memilih bank syariah seperti persepsi, bahwa persepsi konsumen berkaitan dengan kesadaran masyarakat itu sendiri sehingga segala sesuatu yang dilakukan kenyataan objektif yang akan mempengaruhi keputusan dalam memilih. Persepsi juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh konsumen memilih dan mengatur berdasarkan kebutuhan, nilai-nilai serta harapan konsumen tersebut (Schiffman & Kanuk, 2008).

Selain daripada itu ada faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap persepsi yaitu ciri-ciri produk, kemasan, iklan dan sebagainya. Persepsi seseorang tentang sesuatu hal itu dihasilkan dari informasi yang didapat, dari hasil yang didapat itulah konsumen akan mengambil kesimpulan sehingga bisa menciptakan penilaian terhadap sesuatu hal tersebut. Semakin tinggi persepsi nasabah maka akan semakin berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah, begitu juga sebaliknya jika

semakin rendah persepsi nasabah maka akan menyebabkan keputusan nasabah memilih bank syariah akan semakin rendah juga.

Selanjutnya tingkat pendidikan, dimana pendidikan secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Seorang nasabah yang memiliki pendidikan yang tinggi akan berbeda pola pikirnya tentang suatu produk dengan nasabah yang berpendidikan rendah. Kecenderungan konsumen yang pendidikannya tinggi akan menabung dalam jumlah yang tinggi juga. Diketahui tingkat pendidikan sangat penting karena berbeda tingkat pendidikan maka tingkat dan jenis tabungan yang dipilih akan berbeda juga.

Faktor lain dalam penentu keputusan yaitu pengetahuan, dimana pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seorang konsumen mengenai macam-macam produk dan jasa yang terdapat pada bank syariah yang berkaitan dengan fungsinya (Sumarwan, 2014). Tingkat pengetahuan setiap konsumen itu berbeda-beda. Semakin tinggi pengetahuan nasabah terhadap bank syariah maka semakin yakin memilih untuk menggunakan bank syariah. Tetapi kenyataannya pada saat ini pengetahuan konsumen mengenai bank syariah masih sangat rendah, sehingga banyak yang beranggapan bank syariah itu hanya bank umum konvensional yang ditambah nama syariahnya saja.

Rendahnya pengetahuan masyarakat pada perbankan syariah juga disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh

pihak perbankan syariah. Dengan demikian pihak bank syariah bisa meningkatkan sosialisasi mengenai sistem perbankan syariah agar masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas mengenai perbankan syariah. Begitu juga dalam pelaksanaannya perbankan syariah masih banyak mengalami kendala diantaranya belum optimalnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pihak perbankan syariah dan masih ada ditemukannya kekeliruan pada praktik operasional bank tersebut yang menyimpang dari prinsip syariah. Dengan begitu pengetahuan sangat memberikan dampak pada keputusan nasabah untuk memilih bank syariah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Isnaini (2016) menyatakan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah pada pegawai IAIN Salatiga. Sedangkan menurut penelitian Nurlinda (2018) bahwa persepsi menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu (2013) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah pada Bank Sulut. Sedangkan menurut penelitian Amritaningsih (2016) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Salatiga.

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Riza (2021) menyebutkan bahwa variabel pengetahuan, kepribadian dan reputasi itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

masyarakat memilih bank syariah di Banda Aceh. Dari uraian latar belakang masalah diatas ditemukan *research gap* antara hasil penelitian terdahulu mengenai keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji ulang seberapa berpengaruh persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah dengan judul **“Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Pada Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat)”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magek ?
- 2) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magek ?
- 3) Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magek ?
- 4) Apakah persepsi, tingkat pendidikan, dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magek?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui persepsi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magak.
- 2) Untuk mengetahui tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magak.
- 3) Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magak.
- 4) Untuk mengetahui persepsi, tingkat pendidikan, dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah kecamatan kamang magak.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

- 1) Bagi Penulis
Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah dan untuk menambah wawasan terkait pengaruh persepsi, tingkat pendidikan, dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.
- 2) Bagi masyarakat
Sebagai informasi baru kepada masyarakat terkait faktor apa saja yang menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

3) Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi mengenai pengaruh persepsi dan tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

1.5 Sistematika Penelitian

Secara umum, penulisan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua adalah kajian pustaka yang menjelaskan tentang persepsi, pengetahuan dan tingkat pendidikan, bank syariah, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga adalah metode penelitian yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, metode penelitian, instrumen penelitian, metode analisis, dan alat analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini adalah hasil analisis data dan pembahasan, penulis akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisa data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu jasa keuangan perbankan, dimana pada kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah, yaitu perjanjiannya berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lainnya yang terlibat dalam penyimpanan dana maupun pembiayaan untuk kegiatan usaha. Di Indonesia bank syariah yang pertama kali berdiri yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992.

Dalam amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan suatu badan usaha dimana kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk pembiayaan maupun bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip kedilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba dan objek haram lainnya.

Menurut (Ali, 2010) bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai perantara antara orang

yang memiliki dana dengan orang yang membutuhkan dana untuk melakukan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya sesuai dengan hukum syariat Islam. Menurut Sudarsono dalam buku Irham Fahmi tahun 2016 berpendapat bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank dimana salah satu kegiatannya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan yang secara operasional kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah dan tidak adanya bunga atau dengan kata lain riba. Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah muntahhiyah bitamlik*).

Menurut (Suparno, 2009) prinsip perbankan syariah sebagai berikut :

- a) Prinsip keadilan. Prinsip ini berdasarkan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan keuntungan yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah.

- b) Prinsip kemitraan. Bank syariah memposisikan nasabah sebagai penyimpanan dana, pengguna dana maupun bank pada kedudukan yang sama dengan mitra usaha.
- c) Prinsip keterbukaan. Bank akan terbuka secara berkesinambungan melalui laporan keuangan, nasabah dapat mengetahui kualitas pada manajemen bank.
- d) Universalitas. Dalam mendukung kegiatan operasional bank tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat.

2.1.2 Tujuan Bank Syariah

Bank syariah sama halnya dengan bank konvensional, yaitu memiliki tujuan dalam menjalankan kegiatannya operasionalnya dimana mencari keuntungannya berdasarkan prinsip syariah. Berikut tujuan dari bank syariah :

- a. Mengembangkan jasa-jasa serta produk perbankan berdasarkan prinsip syariat islam.
- b. Mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada pada bank syariah dan menyentuh pada kepentingan masyarakat kecil.
- c. Dengan adanya produk-produk yang disediakan oleh bank syariah bisa mengenalkan masyarakat kepada bagi hasil dan menghindari riba.

2.1.3 Fungsi dan Peran Bank Syariah

- 1) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), giro (*wadiah*) serta menyalurkannya pada sektor rill yang membutuhkan.

- 2) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai syariah.
- 3) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam kontrak perwakilan atau penyewaan.
- 4) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat, dan dana sosial lainnya sesuai dengan ajaran islam.

2.2 Keputusan Nasabah

2.2.1 Pengertian Keputusan Nasabah

Keputusan adalah penyeleksian dari dua pilihan alternatif atau lebih. Pilihan alternatif tersebut harus ada ketika seseorang akan melakukan pengambilan keputusan (Schiffman dan Kanuk, 2000:485).

Pengertian keputusan memiliki tiga definisi:

1. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan
2. Beberapa alternatif harus dipilih dari salah satu yang terbaik
3. Adanya tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu mendekati tujuan tersebut.

Keputusan nasabah adalah suatu proses pemilihan dari berbagai alternatif sesuai kepentingan dengan menetapkan pilihan yang dianggap menguntungkan bagi nasabah dalam hal menggunakan produk perbankan syariah (Wahyuni, 2006)

Empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan menurut (Kotler, 1999:109) :

1. Faktor budaya, meliputi kebudayaan (bersumber dari keinginan dan tingkah laku seseorang), subkultur (daerah,

suku, bangsa dan agama), dan kelas sosial (sekelompok masyarakat yang mempunyai minat, nilai dan tingkah laku yang sama).

2. Faktor sosial, yaitu perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti keluarga, peran dan status.
3. Faktor pribadi, meliputi usia, keadaan dan pekerjaan.
4. Faktor psikologis, meliputi motivasi, pengetahuan, persepsi serta keyakinan.

2.2.2 Indikator Keputusan Nasabah

1. faktor pribadi
keputusan setiap orang menggunakan barang dan jasa dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dimana orang tersebut ada di tahap akan menggunakan barang dan jasa yang berbeda. Karakteristik pribadi itu meliputi usia, gaya hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi dan kepribadian.
2. faktor sosial budaya
faktor budaya menjadi salah satu yang penting dimana setiap orang akan mendapatkan persepsi, perilaku dan kumpulan nilai dari keluarganya maupun lembaga penting lainnya. Selain itu keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi keluarga, kelompok acuan dan status sosial.

2.2.3 Tahapan Pengambilan Keputusan

Tahapan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah menurut (Kotler & Keller, 2006).

Gambar 2.1
Tahapan Pengambilan Keputusan



Berdasarkan Gambar 2.1, dapat dijelaskan proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Pengenalan masalah, yaitu proses yang pertama kali dilakukan pada saat memilih barang atau jasa dengan banyaknya pilihan untuk memperoleh sesuai kebutuhan.
2. Pencarian informasi, yaitu mencari informasi sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Tingkatan pencarian informasi ini terbagi dua. Tingkat pertama adanya tingkat perhatian yang tinggi, kedua pencarian informasi secara aktif dalam berbagai sumber.
3. Evaluasi alternatif, yaitu pemrosesan informasi tentang pilihan yang dipilih untuk membuat keputusan akhir dan akan mencari manfaat tertentu serta melihat aspek dari produk dan jasa.
4. Keputusan pembelian, yaitu konsumen akan menyusun merek dalam kumpulan pilihan dan menentukan niat pada pembelian serta memilih pilihan yang diinginkan.
5. Perilaku pasca pembelian, yaitu pada tahap ini konsumen akan mengalami puas atau tidak pada pilihannya.

2.3 Persepsi

2.3.1 Pengertian Persepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008:137) persepsi adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengatur, memilih dan menafsirkan perubahan berdasarkan kebutuhan, nilai-nilai dan harapan individu tersebut.

Menurut Sangadji & Sopiah (2013) persepsi adalah proses yang ditimbulkan akibat adanya sensasi, dimana sensasi itu adalah aktivitas yang menyebabkan keadaan emosi menjadi menyenangkan. Sensasi juga dapat diartikan tanggapan yang cepat dari indera penerima kita terhadap perubahan seperti suara, cahaya dan warna. Dengan adanya sensasi itulah persepsi akan muncul.

Menurut (Robbins, 2003-97) persepsi adalah kesan yang diperoleh oleh setiap individu melalui panca indera kemudian dianalisa, diinterpresentasikan dan dievaluasi sehingga individu tersebut mendapatkan suatu arti.

2.3.2 Indikator persepsi

1. Situasi lingkungan

a. Efek budaya

Budaya secara tidak langsung dapat mempengaruhi masyarakat. Budaya yang ada pada masyarakat juga akan memuaskan kebutuhan masyarakat tersebut. Budaya dalam masyarakat dapat menjadi pedoman dalam menyelesaikan suatu masalah.

b. Sub budaya

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) sub budaya diartikan sekelompok budaya yang berbeda yang dapat dikenali masyarakat tertentu maupun masyarakat luas dan lebih kompleks.

c. Kelas sosial

Kelas sosial memiliki tingkatan dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Orang yang berasal dari kelas tertentu akan menganggap dirinya lebih rendah atau lebih tinggi dari orang lain.

d. Kelompok referensi

Kelompok referensi disebut juga kelompok rujukan. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) kelompok referensi adalah kelompok yang dianggap sebagai dasar untuk perbandingan seseorang dalam membentuk pedoman khusus dalam berperilaku.

2. Ekspektasi (harapan)

Harapan terbentuk dari pengalaman sebelumnya, informasi yang diperoleh dari media massa atau dari segala sesuatu yang dilihat, didengar pada saat itu. Semua itu merupakan tujuan untuk terbentuknya ekspektasi. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) seseorang biasanya melihat apa yang mereka harapkan untuk dilihat berdasarkan apa yang diketahui, pengalaman sebelumnya atau keadaan yang seharusnya ada (harapan).

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi menurut Prasetijo & Ilahauw (2004) :

a. Faktor internal

1. Pengalaman

Dikatakan pengalaman ketika sejauh apa seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian yang telah terjadi untuk mengetahui rangsangan dalam arti yang luas.

2. Kebutuhan pada saat itu

Kebutuhan sesaat maupun kebutuhan tetap seseorang menurut Panca (2011) akan mempengaruhi pada persepsi orang tersebut. Dengan demikian, kebutuhan seseorang yang berbeda menyebabkan berbeda juga persepsinya.

3. Nilai yang dianut

Sistem nilai yang dianut seseorang juga akan mempengaruhi terhadap persepsinya, karena faktor nilai tersebut akan ikut terbawa ke lingkungan sekitar.

4. Ekspektasi (harapan)

Harapan terbentuk dari pengalaman sebelumnya, informasi yang diperoleh dari media massa atau dari segala sesuatu yang dilihat, didengar pada saat itu. Semua itu merupakan tujuan untuk terbentuknya ekspektasi. Menurut Shiffman dan Kanuk (2008) seseorang biasanya melihat apa yang mereka harapkan untuk dilihat

berdasarkan apa yang diketahui, pengalaman sebelumnya atau keadaan yang seharusnya ada (harapan).

b. Faktor eksternal

1. Sifat-sifat stimulus

Stimulus pemasaran meliputi ciri-ciri produk, rancangan kemasan, nama merk, iklan, dan lingkungan editorial.

2. Situasi lingkungan sosial

a) Efek budaya

Budaya secara tidak langsung dapat mempengaruhi masyarakat. Budaya yang ada pada masyarakat juga akan memuaskan kebutuhan masyarakat tersebut. Budaya dalam masyarakat dapat menjadi pedoman dalam menyelesaikan suatu masalah.

b) Sub budaya

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) sub budaya diartikan sekelompok budaya yang berbeda yang dapat dikenali masyarakat tertentu maupun masyarakat luas dan lebih kompleks.

c) Kelas sosial

Kelas sosial memiliki tingkatan dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Orang yang berasal dari kelas tertentu akan menganggap dirinya lebih rendah atau lebih tinggi dari orang lain.

d) Kelompok referensi

Kelompok referensi disebut juga kelompok rujukan. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) kelompok referensi adalah kelompok yang dianggap sebagai dasar untuk perbandingan seseorang dalam membentuk pedoman khusus dalam berperilaku.

2.3.4 Proses Persepsi

1. Perhatian selektif

Yaitu proses seseorang memisahkan semua rangsangan yang ditanggapi. Contohnya seperti orang cenderung memerhatikan rangsangan yang mereka tanggapinya dan orang yang cenderung memerhatikan rangsangan yang berdampak besar terhadap rangsangan normal.

2. Distorsi selektif

Yaitu kecenderungan menafsirkan suatu informasi sehingga segala sesuatunya sesuai dengan konsep yang diinginkan.

3. Ingatan selektif

Dengan adanya ingatan selektif, masyarakat akan cenderung mengingat hal-hal yang baik tentang suatu produk yang akan digunakan terutama pada produk yang mereka sukai.

2.4 Pendidikan

2.4.1 Tingkat Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogy* yang berarti seorang anak yang pergi dan pulang

sekolah diantar seorang pelayan. Dalam bahasa romawi, pendidikan dikenal dengan istilah educate yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada didalam. Sedangkan dalam bahasa inggris pendidikan dikenal dengan istilah to educate yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Muhadjir, 2000:20-21).

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur secara sistematis dan terorganisir, dimana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk kepentingan tujuan umum.

Menurut (Brubacher, 1978:371) pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang sangat mudah dipengaruhi oleh kebiasaan kemudian disempurnakan dengan kebiasaan yang lebih baik dan didukung dengan media yang sudah disusun sebaik mungkin sehingga pendidikan tersebut dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan bagi pertumbuhan anak-anak, yang artinya pendidikan itu menuntut segala kekuatan yang ada pada diri anak-anak agar mereka dapat mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Dalam UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan serta

keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Barnadib (1994) ada 6 tujuan pendidikan :

1. Tujuan umum

Adalah tujuan yang akan dicapai diakhir proses pendidikan yaitu kedewasaan jasmani dan rohani peserta didik. Kedewasaan jasmani adalah pertumbuhan jasmani yang sudah mencapai batas pertumbuhan maksimal, sedangkan kedewasaan rohani yaitu seorang peserta didik sudah mampu bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

2. Tujuan khusus

Adalah tujuan yang mengkhususkan tujuan umum berdasarkan usia, jenis kelamin, sifat, bakat, lingkungan sosial budaya, dan sebagainya.

3. Tujuan tidak lengkap

Adalah tujuan yang mencakup sebagian aspek manusia seperti aspek psikologis, biologis atau sosiologis saja.

4. Tujuan sementara

Adalah tujuan yang hanya bersifat sementara, dimana jika tujuan sementara sudah berhasil dicapai maka tujuan itu akan ditinggalkan dan diganti dengan tujuan yang lain.

5. Tujuan intermediet

Adalah tujuan yang menjadi perantara bagi tujuan pokok lainnya.

6. Tujuan insidental

Adalah tujuan yang dicapai pada saat-saat tertentu yang hanya bersifat spontanitas.

2.4.2 Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 BAB VI pasal 13 point 1, jalur pendidikan terdiri dari :

1. Pendidikan formal

Yaitu pendidikan yang mempunyai bentuk organisasi tertentu dimana jalur pendidikannya sudah terstruktur seperti disekolah atau universitas. pendidikan formal ini terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

2. Pendidikan non formal

Yaitu segala bentuk usaha khusus yang diselenggarakan secara terorganisasi agar masyarakat yang tidak berkesempatan untuk mengikuti pendidikan bisa tetap memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai masyarakat yang produktif. Pendidikan ini meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja dan pendidikan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan potensi diri. pada umumnya pendidikan non formal ini diberikan kepada masyarakat seperti dalam bentuk pelatihan atau kursus.

3. Pendidikan informal

Yaitu pendidikan yang dilakukan sendiri dilingkungan keluarga. Pendidikan ini sangat penting untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi pribadi yang lebih baik. Contohnya seperti agama, budi pekerti, etika dan sopan santun.

2.5 Pengetahuan

2.5.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut (Sunyoto, 2013:53) pengetahuan konsumen adalah segala bentuk informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai seorang konsumen. Pengetahuan berbeda dengan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan merupakan suatu pengetahuan yang diambil dalam bentuk keterangan. Contohnya seperti melihat berita pada media sosial, dengan kita melihat berita tersebut kita jadi tahu dengan suatu kejadian yang terjadi dalam berita tersebut. Dengan adanya pengetahuan sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu.

Menurut (Notoadmodjo, 2003:127) pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia. Pada saat penginderaan menghasilkan pengetahuan, intensitas perhatian sangat berpengaruh terhadap objek tersebut. Penginderaan itu meliputi indera pendengaran dan indera penglihatan. Menurut Wirartha (2006) pengetahuan adalah hasil keingintahuan dari berbagai bentuk usaha manusia atau perbuatan pada objek yang dihadapinya.

2.5.2 Indikator Pengetahuan

1. Pengetahuan tentang produk

Pengetahuan produk ini merupakan suatu kumpulan yang berisikan tentang informasi mengenai produk. Pengetahuan produk ini sangat penting dalam sebuah strategi pemasaran.

2. Pengetahuan pembelian

Pada pengetahuan ini konsumen akan mengetahui dimana mereka akan membeli produknya dan kapan mereka akan membeli produk tersebut. pengetahuan konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusannya untuk membeli suatu produk.

3. Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian sangat penting, salah satu alasannya karena konsumen itu tidak akan menggunakan suatu produk jika mereka tidak mengerti akan pemakaiannya. Produk itu juga akan memberikan manfaat ketika konsumennya bisa menggunakan produknya dengan baik.

2.5.3. Jenis-Jenis Pengetahuan

Menurut Peter dan Olson pengetahuan terbagi menjadi 3 :

1. Pengetahuan tentang atribut produk

Ini merupakan elemen penting dalam strategi pemasaran. Konsumen akan melihat suatu berdasarkan karakteristik atau ciri dari produk tersebut karena setiap konsumen memiliki pemahaman produk yang berbeda. Pengetahuan mengenai

produk sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Dengan banyaknya pengetahuan mengenai atribut pengetahuan produk akan memudahkan konsumen dalam memilih produk yang akan diambil.

2. Pengetahuan tentang manfaat produk

Sebelum membeli suatu produk, konsumen seringkali memikirkan manfaat dari produk itu. Pengetahuan ini juga sangat penting dan mempengaruhi keputusan pada pembelian. Pada sisi lain pemasar menyadari bahwa konsumen memikirkan produk dan merek dari konsekuensinya, bukan ciri-ciri. Konsekuensi merupakan segala sesuatu yang terjadi ketika produk digunakan oleh konsumen. Ada 2 jenis konsekuensi produk yaitu pertama konsekuensi fungsional adalah dampak tidak nyata dari penggunaan produk yang dialami konsumen. Kedua konsekuensi psikososial adalah mengacu pada dampak psikologis dan sosial dari penggunaan produk.

3. Produk sebagai pemuas nilai

Seorang konsumen memiliki pengetahuan tentang nilai pribadi dan simbolis yang dapat dipuaskan oleh suatu produk. Nilai adalah sasaran hidup yang luas dari masyarakat. Ada beberapa cara untuk mengklasifikasi nilai yaitu nilai instrumental adalah cara bertindak yang diinginkan konsumen dan nilai terminal yaitu status keberadaan yang diinginkan, status psikologis (tujuan atau kebutuhan).

2.5.4 Cara Memperoleh Pengetahuan

Ada beberapa sumber utama yang menyebabkan seseorang memperoleh pengetahuan (Prasetyo 2006) :

1. Agreement reality (AR) adalah pengetahuan yang bersumber dengan adanya kesempatan antara diri sendiri dengan orang lain.
2. Experiential reality (ER) adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Dengan pengalaman yang dimiliki akan menambah pengetahuan kita tentang suatu hal.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Nurlinda (2018)	Pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih bank syariah.	Secara simultan variabel religiusitas dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Bank Syariah, sedangkan Secara parsial yang berpengaruh positif dan signifikan hanya religiusitas

2	Mustajib (2019)	Pengaruh literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah.	Secara parsial variabel literasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah pada bank syariah sedangkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan.
3	Firmansyah (2019)	Pengaruh pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah pada BNI Syariah KC Surabaya	Variabel pengetahuan dan kualitas pelayanan ber pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank BNI Syariah KC Surabaya.
4	Setyoningsih (2019)	Pengaruh promosi, pengetahuan, bagi hasil dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank BRI Syariah KCP Demak.	Secara parsial promosi, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank

			BRIS KCP Demak, sedangkan bagi hasil tidak berpengaruh positif. Secara simultan keempat variabel berpengaruh positif signifikan.
5	Musdalifah (2020)	Pengaruh tingkat pendidikan dan profesi terhadap keputusan menjadi nasabah di BTN Syariah KCPS Pare-pare.	Variabel pendidikan dan profesi berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah pada BTN Syariah KCPS pare-pare. Sedangkan secara simultan pendidikan dan profesi berpengaruh positif namun tidak signifikan.
6	Akmal Riza, Lukman Hakim, Eliana (2021)	Analisis pengaruh pengetahuan, kepribadian dan reputasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Banda Aceh	Variabel pengetahuan, kepribadian dan reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

			nasabah memilih bank dengan sistem syariah.
--	--	--	---

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurlinda (2018) dengan judul “pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih bank syariah”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kausal, dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode survey. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel pertimbangan). Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh Mustajib (2019) dengan judul “pengaruh literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat umum di kecamatan Langensari dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang dan metode penentuan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

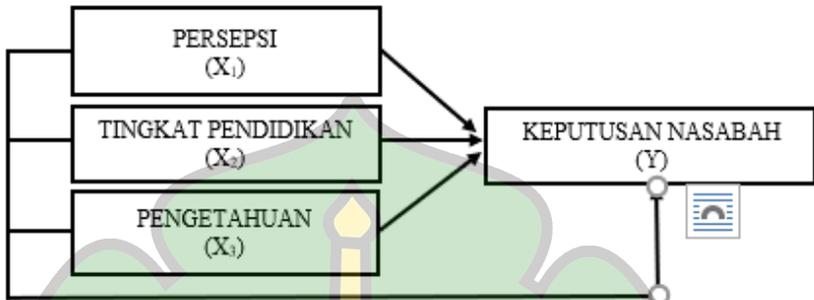
Pada penelitian Setyoningsih (2019) dengan judul “pengaruh promosi, pengetahuan, bagi hasil dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank BRI Syariah KCP Demak”. Dengan jumlah populasi sebanyak 27.500 jiwa dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 jiwa. Kemudian penelitian Firmansyah (2019) dengan judul “pengaruh pengetahuan dan kualitas

pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah di Bank BNI Syariah KC Surabaya”. Jumlah populasi sebanyak 456 orang dan jumlah sampel sebanyak 82 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *probability sampling* dengan teknik *random sampling*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2020) dengan judul “pengaruh tingkat pendidikan dan profesi terhadap keputusan menjadi nasabah di BTN Syariah KCPS Pare-pare”. Penelitian ini populasi berjumlah 5.000 orang dan sampel sebanyak 98 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampel non random* dengan cara pengambilan *accidental sampling*. Selanjutnya pada penelitian Riza,dkk (2021) dengan judul “analisis pengaruh pengetahuan, kepribadian dan reputasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Banda Aceh”. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 100 responden dari 270.321 jiwa dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik *cluster random sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

2.7 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Skema Kerangka Pemikiran



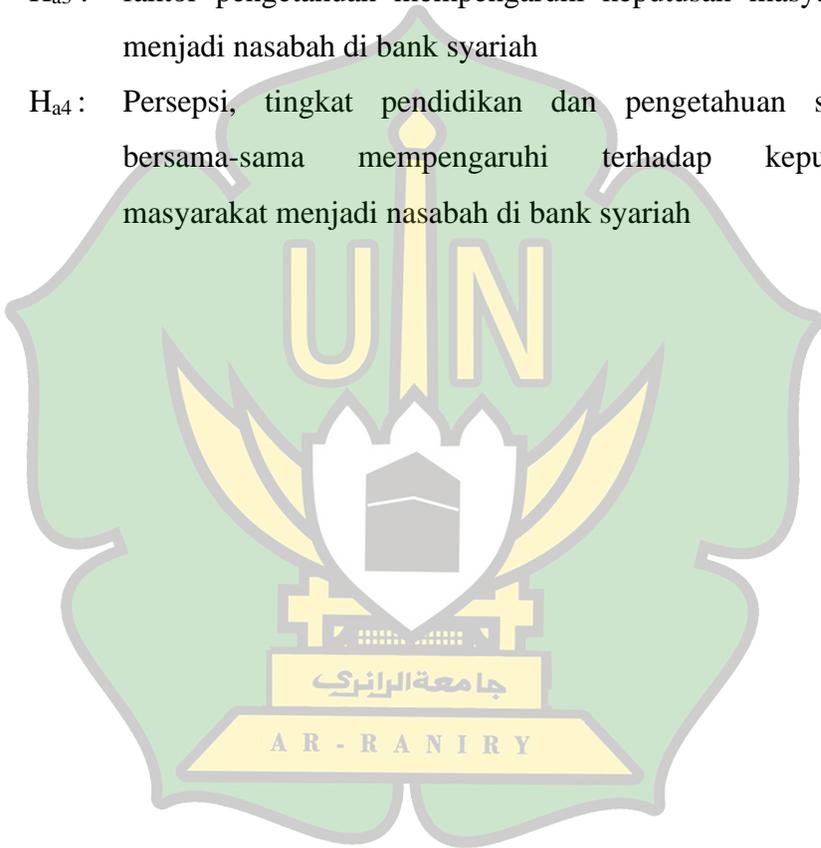
Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Gambar 2.2, ada terdapat tiga faktor yang menjadi variabel independen yaitu persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan yang menjadi indikator untuk mengetahui keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Pengujian ini dilakukan dengan uji T (uji parsial) dan uji F (uji simultan) untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

2.8 Pengembangan hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2015:160). Hipotesis tersebut dibentuk dari beberapa penelitian sebelumnya, sehingga hipotesisnya valid untuk diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H_{a1} : faktor persepsi mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah di bank syariah
- H_{a2} : faktor tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah di bank syariah
- H_{a3} : faktor pengetahuan mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah di bank syariah
- H_{a4} : Persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di bank syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis mengenai apa yang ingin kita ketahui (Kasiram, 2010:172). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif hubungan kausal. Penelitian dengan asosiatif hubungan kausal itu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif dimana bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:90).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2007:61) populasi adalah suatu wilayah yang bersifat generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dimana memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010:174). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Kamang Magek yang menggunakan Bank Syariah berjumlah 4.635 orang.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Cluster random sampling merupakan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel jika objek

yang diteliti luas seperti penduduk suatu negara, provinsi, kabupaten maupun kecamatan (Sugiyono : 2012).

Berdasarkan jumlah populasi, maka peneliti melakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil dalam jumlah yang besar dan tidak diketahui hasil yang pasti, sehingga rumus yang digunakan yaitu rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10%

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Di Kecamatan Kamang Magek

No	Nama Desa	Populasi	Sampel
1	Patah mudiak	386	8
2	Patah tengah	405	9
3	Patah hilia	354	8
4	Kamang mudiak	732	16
5	Surau panjang	291	6
6	Sidang ujuang	625	13
7	Surau kasiak	412	9
8	Tigo lurah	874	19
9	Sidang lurah	556	12
	Jumlah Populasi	4.635	
	Total Sampel		100

Dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N^2}$$

$$n = \frac{4,635}{1 + 4,635 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4,635}{46.36}$$

$$n = 99,97$$

Dari jumlah populasi diatas didapatkan sebanyak 100 orang sebagai sampel berdasarkan rumus slovin. Kemudian penentuan kuota sampling didapat berdasarkan persentase penjumlahan dari populasi. Hal ini dilakukan agar sampel yang diambil respresentatif berdasarkan jumlah populasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan diolah untuk menghasilkan kesimpulan (Bawono, 2006:29). Teknik yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan metode angket/kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian sesuai dengan yang penelitian tersebut.

Skala yang digunakan pada peneliian ini adalah skala likert yaitu skala yang mengukur opini responden berdasarkan tingkat persetujuan atau tidak. Pada skala ini terdiri dari angka 1 sampai 5, berikut skor dari jawabannya:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = skornya 1
2. Tidak Setuju (TS) = skornya 2

- | | |
|-----------------------|-------------|
| 3. Kurang Setuju (KS) | = skornya 3 |
| 4. Setuju (S) | = skornya 4 |
| 5. Sangat Setuju (SS) | = skornya 5 |

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara yang digunakan untuk menemukan dan mengukur variabel-variabel dengan merumuskan secara singkat pertanyaan dan pernyataan dalam angket untuk setiap variabel dengan menggunakan skala likert yang berisi 1-5 tingkat jawaban.

Variabel alam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut definisi variabel tersebut :

1. Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan.
2. Variabel Y atau variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu keputusan nasabah.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen				
1	Keputusan manjadi nasabah	Keputusan nasabah adalah suatu proses pemilihan dari berbagai alternatif sesuai kepentingan dengan menetapkan pilihan yang dianggap menguntungkan bagi nasabah dalam hal menggunakan produk perbankan syariah (Wahyuni, 2006)	a. Faktor lingkungan sosial budaya b. Faktor pribadi	Likert
2	Persepsi	Persepsi adalah kesan yang diperoleh oleh setiap individu melalui panca indera kemudian dianalisa, diinterpretasikan dan dievaluasi sehingga individu tersebut mendapatkan suatu arti (Muhammad Robbins, 2003)	a. Situasi b. Lingkungan ekspektasi (harapan)	Likert
Variabel Independen				
3	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur secara sistematis dan terorganisir, dimana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk kepentingan tujuan umum.	a. Tingkat pendidikan b. Pendidikan formal c. Pendidikan non formal	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
4	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil keingintahuan dari berbagai bentuk usaha manusia atau perbuatan paa objek yang dihadapinya (Wirartha, 2006)	a. Pengetahuan produk b. Pengetahuan pembelian c. Pengetahuan pemakaian	Likert

Sumber : Data diolah (2021)

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat menjawab sesuatu yang akan diukur (Ghozali 2013:52). Validitas merupakan alat ukur uji dimana dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh pada setiap pertanyaan dengan keseluruhan alat ukur itu. Nilai korelasi R dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi digunakan taraf signifikan 5% dan jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner dimana merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatak reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2013:47). Pengukuran disini hanya dilakukan sekali kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar

jawaban dari pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach* memberikan $\text{Alpha} > 0,60$.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan tahapan yang sangat penting dilakukan pada proses analisis regresi. Uji ini terbagi menjadi 3 :

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengujinya, salah satu dengan cara metode grafik. Dengan adanya metode grafik ini kita dapat melihat apakah data yang digunakan dapat memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat histogram dan normal probability plot (Bawono, 2006:174).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas yang satu dengan lainnya. Masalah pada multikolinieritas muncul pada data time series, dimana apabila masalah ini serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda pada parameter estimasi (Bawono 2006:116). Pada penelitian ini juga menggunakan metode VIF (Varian Inflation Faktor) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance besar maka nilai VIF nya kecil dan begitu juga sebaliknya. Data dikatakan bias dan terkena gejala multikolinieritas apabila nilai VIF lebih besar dari 5, dan jika nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini terjadi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residul dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika tidak sama disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data dari crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data yang mewakili berbagai ukuran baik kecil, sedang maupun besar (Ghozali 2013).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dimana data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik dalam perhitungannya dibantu pengolah data statistik SPSS dan microsoft excel. Menurut (Sugiyono, 2015:120), regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk menghubungkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan umum dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan nasabah memilih bank syariah

a : Konstanta

X₁ : Skor dimensi variabel kesatu

X₂ : Skor dimensi variabel kedua

X_3 : Skor dimensi variabel ketiga
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi parsial
 e : Hambatan

3.7.2 Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah koefisien variabel independen memiliki pengaruh atau tiak terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk mengetahui arti dari nilai F maka dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan (sig.F) dengan tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Apabila $\text{sig.F} < 0.005$ atau apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Parsial

Menurut Ghozali (2013:98) uji T ini pada dasarnya menunjukkan seberapa tinggi pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menunjukkan variabel dependen. Dalam melakukan uji T ketika $\text{sig.T} > 0.005$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini sebagai berikut :

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_1 ditolak. Dimana artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.4 Uji Determinasi (R^2)

Pada uji ini menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ($X_1, 2, 3, \dots$) atau seberapa jauh kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006)

Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

- a) Besarnya nilai efisiensi determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- b) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Kamang Magek

Kecamatan Kamang Magek ini merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Kecamatan ini memiliki luas 99,60 kilometer persegi dengan ketinggian 850 meter diatas permukaan laut. Sebelah utara kecamatan ini berbatas dengan Kabupaten Limapuluh Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Tilatang Kamang, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan palupuh dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Baso. Jumlah penduduk di Kecamatan Kamang Magek sebanyak 4.635 jiwa yang terdiri dari 2.166 laki-laki dan 2.469 perempuan.

Fasilitas yang ada di Kecamatan Kamang Magek terdiri dari :

1. Fasilitas pendidikan
 - 22 Sekolah Dasar (SD)
 - 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - 1 Sekolah Menengah Atas (SMA)
2. Fasilitas kesehatan
 - 1 puskesmas
 - 7 puskesmas pembantu
 - 5 polindes

3. Tempat ibadah

- 25 mesjid
- 55 mushala tanpa gereja

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan alamat, umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengidentifikasi karakteristik responden pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1	Usia : <ul style="list-style-type: none">○ < 20○ 21 – 25○ 26 – 30○ 31 – 35○ > 36	6 58 27 9 -	6,0 58,0 27,0 9,0 -	100%
2	Jenis Kelamin <ul style="list-style-type: none">○ Laki – Laki○ Perempuan	35 65	35,0 65,0	100%
3	Pendidikan Terakhir <ul style="list-style-type: none">○ SD/MI○ SMP/MTS○ SMA/MA○ S1○ Lainnya	- 2 36 59 3	- 2,0 36,0 59,0 3,0	100%

4	Alamat			
	○ Patah Mudiak	8	8,0	100%
	○ Patah Tengah	9	9,0	
	○ Patah Hilia	8	8,0	
	○ Kamang Mudiak	16	16,0	
	○ Surau Panjang	6	6,0	
	○ Sidang Ujuang	12	12,0	
	○ Surau Kasiak	10	10,0	
	○ Tigo Lurah	19	19,0	
	○ Sidang Lurah	12	12,0	

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan dari 100 responden Masyarakat Kecamatan Kamang Magek yang telah mengisi kuesioner, didapatkan data responden laki-laki sebanyak 35 orang (35%) dan perempuan sebanyak 65 orang (65%). Dari hasil tersebut dapat dilihat responden perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan umur, bahwa responden berusia <20 tahun sebanyak 6 orang (6%) , dengan responden rentang usia 21 – 25 tahun berjumlah 58 orang (58%), dengan rentang usia 26 – 30 berjumlah 27 orang (27%), dan dengan rentang usia 31-35 berjumlah sebanyak 9 orang (9%). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah responden dengan rentang usia 21 – 25 tahun dan yang paling sedikit responden berusia <20 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, bahwa responden tingkat pendidikan terakhir SMP/MTS berjumlah 2 orang (2%), diikuti dengan SMA/MA sebanyak 36 orang (36%), S1 sebanyak 59 orang (59%) dan lainnya sebanyak 3 orang (3%). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling

banyak dari tingkat pendidikan S1 dan yang paling sedikit adalah SMP/MTS.

Karakteristik responden berdasarkan alamat, bahwa responden yang beralamat di Patah Mudiak sebanyak 8 orang (8%), diikuti Patah tengah sebanyak 9 orang (9%), Patah Hilia sebanyak 8 orang (8%), Kamang Mudiak sebanyak 16 orang (16%), Surau Panjang sebanyak 6 orang (6%), Sidang Ujuang sebanyak 12 orang (12%), Surau Kasiak sebanyak 10 orang (10%), Tigo Lurah sebanyak 19 orang (19%), dan Sidang Lurah sebanyak 12 orang (12%). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak beralamat di Tigo Lurah dan paling sedikit adalah Surau Panjang.

4.2.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data secara statistik. Fungsi statistik deskriptif pada penelitian adalah untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), nilai standar deviasi dari variabel Persepsi (X_1), Tingkat Pengetahuan (X_2), Pengetahuan (X_3), dan Keputusan Nasabah (Y) sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2

Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Variabel Dependen

Variabel	Min	Maks	Mean	Standar
Persepsi (X_1)	10	15	12,82	1,366
Tingkat Pendidikan (X_2)	9	20	16,08	2,489
Pengetahuan (X_3)	9	15	12,68	1,556
Keputusan Nasabah (Y)	13	20	17,12	1,876

Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum pada variabel persepsi adalah 10, pada variabel tingkat pendidikan dan pengetahuan adalah 9. Sedangkan pada variabel keputusan nasabah memilih bank syariah menunjukkan angka 13. Pada nilai maksimum variabel persepsi dan pengetahuan menunjukkan angka 15, sedangkan pada variabel tingkat pendidikan dan keputusan nasabah menunjukkan nilai 20. Akan tetapi nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada setiap variabel itu berbeda-beda, pada variabel persepsi nilai mean menunjukkan angka 12,82 sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan angka 1,366. Pada variabel tingkat pendidikan nilai mean menunjukkan angka 16,08 sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan angka 2,486. Pada variabel pengetahuan nilai mean menunjukkan angka 12,68 sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan angka 1,556. Pada variabel keputusan nasabah memilih bank syariah nilai mean menunjukkan angka 17,12 sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan angka 1,876.

Data statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa nilai mean dari setiap variabel lebih besar daripada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal ini disebabkan karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data memberikan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.2.4 Hasil Tanggapan Responden Penelitian

Jawaban responden pada masing-masing pernyataan yang diberikan melalui kuesioner alternatif pilihan jawaban berkisar antara sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor nilai 1-5. Tinggi rendahnya jawaban responden terhadap setiap item pernyataan dapat dilihat dari jawaban masing-masing responden pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3
Hasil Deskriptif Variabel Persepsi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Rata-rata
1	Pelayanan pada bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah	-	-	2	52	46	4,44
2	Informasi yang saya dapatkan membuat saya tertarik untuk menggunakan bank syariah	-	-	-	62	38	4,38
3	Saya meyakini produk yang ada pada bank syariah sangat tepat untuk keperluan saya	-	-	1	58	41	4,40

Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap indikator persepsi berpengaruh terhadap

keputusan terhadap menjadi nasabah pada bank syariah. Item pertanyaan (1) menunjukkan nilai rata-rata jawaban 4,44. Pada pertanyaan (2) nilai rata-rata 4,38 dan begitu juga pada pertanyaan (3) nilai rata-rat menunjukkan angka 4,40.

Tabel 4. 4
Hasil Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Rata- rata
1	Tingkat pendidikan mempengaruhi saya untuk menjadi nasabah pada bank syariah	-	-	1	58	41	4,40
2	Semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan dalam memilih bank syariah yang berkualitas juga tinggi	-	-	1	57	42	4,41
3	Saya mendapatkan informasi tentang bank syariah dri pendidikan akademis	-	-	3	50	47	4,44
4	Pendidikan keagamaan yang diikuti mempengaruhi saya untuk memilih menggunakan bank syariah	-	3	-	55	42	4,39

Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap indikator tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. Item pertanyaan (1) menunjukkan nilai rata-rata jawaban sebesar 4,40, pada pertanyaan (2) nilai rata-rata 4,41. Begitu juga pada pertanyaan (3) nilai rata-rata 4,44 dan pertanyaan (4) menunjukkan angka rata-rata sebesar 4,39.

Tabel 4. 5
Hasil Deskriptif Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Rata- rata
1	Saya mengetahui jenis-jenis produk yang ada pada bank syariah	-	-	-	53	47	4,47
2	Saya mengetahui produk yang akan saya gunakan	-	-	-	62	38	4,38
3	Bank syariah menyediakan produk-produk yang halal	-	-	-	59	41	4,41

Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap indikator pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. Item pertanyaan (1) menunjukkan nilai rata-rata jawaban 4,47, pada pertanyaan (2) nilai rata-rata 4,38 dan pertanyaan (3) nilai rata-rata sebesar 4,41.

Tabel 4. 6
Hasil Deskriptif Variabel Keputusan Nasabah

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Rata- Rata
1	Saya tertarik memilih bank syariah karena adanya pengalaman dari orang sekitar yang menggunakan bank syariah	-	-	3	53	44	4,41
2	Saya memilih bank syariah karena saya membutuhkan transaksi secara syariah	-	-	2	54	42	4,41
3	Saya memilih bank syariah karena keinginan sendiri	-	-	4	54	42	4,38
4	Transaksi pada bank syariah sangat mudah dilakukan	-	2	-	60	38	4,36

Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap indikator keputusan nasabah berpengaruh terhadap memilih menjadi nasabah pada bank syariah. Pada pertanyaan (1) dan (2) menunjukkan nilai rata-rata jawaban sebesar 4,41, pada pertanyaan (3) nilai rata-rata jawaban 4,38 dan begitu juga pada pertanyaan (4) menunjukkan nilai rata-rata jawaban sebesar 4,36.

4.2.5 Hasil Pengujian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dimana peneliti memberikan kepada 100 responden masyarakat Kecamatan Kamang Magek (n=100). Uji ini dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai signifikasinya $> 0,05$.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

No	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,831	0,196	Valid
2	X.1.2	0,770		Valid
3	X.1.3	0,790		Valid
4	X.2.1	0,760	0,196	Valid
5	X.2.2	0,749		Valid
6	X.2.3	0,728		Valid
7	X.2.4	0,7060		Valid
8	X.3.1	0,828	0,196	Valid
9	X.3.2	0,805		Valid
10	X.3.3	0,764	0,196	Valid
11	Y1	0,737		Valid
12	Y2	0,702		Valid
13	Y3	0,694		Valid

14	Y3	0,751		Valid
----	----	-------	--	-------

Sumber : data diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner masing-masing variabel dapat dikatakan valid karena nilai R_{hitung} yang diperoleh lebih besar daripada nilai R_{tabel} yaitu 0,196.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui hasil tingkat konsistensi kuesioner sehingga dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya item pernyataan pada variabel kuesioner dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka item pernyataan tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan
1	Persepsi (X_1)	0,714	Reliabel
2	Tingkat Pendidikan (X_2)	0,715	Reliabel
3	Pengetahuan (X_3)	0,717	Reliabel
4	Keputusan Nasabah (Y)	0,691	Reliabel

Sumber : data diolah dengan SPSS (2021)

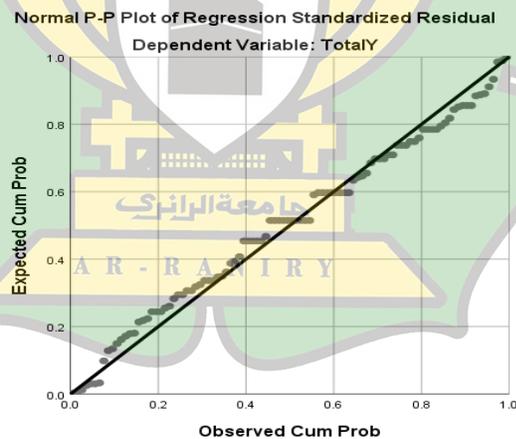
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan reliabel.

4.2.6 Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada suatu persamaan regresi yang dihasilkan, dan data itu berdistribusi normal ataupun tidak. Pada uji dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dari histogram dan *probability plot* (Grafik P-P Plot). Hasil uji normalitas dengan *probability plot* ini sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

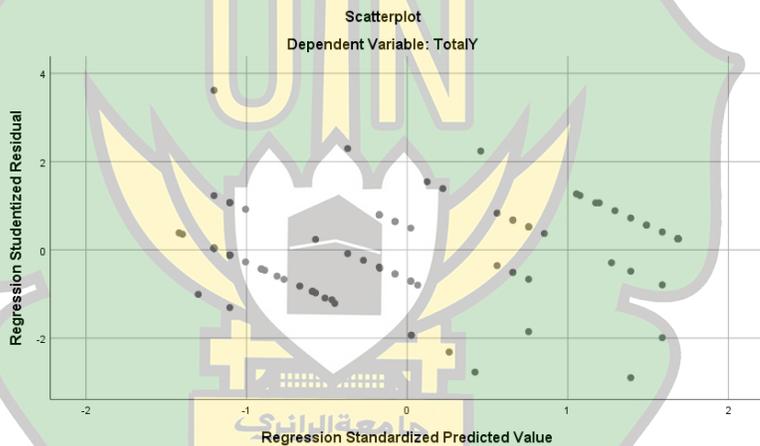


Dapat dilihat pada Gambar 4.1 bahwa titik-titik yang ada pada grafik mendekati garis lurus yang mana data itu berarti berdistribusi secara normal atau baik.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika grafik *scatterplot* itu penyebaran datanya tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa diketahui titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol dan juga tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian model regresi tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Pada model uji multikolinieritas dikatakan baik itu seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas

(independen). Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinieritas pada model regresi ini dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) pada masing-masing variabel dengan ketentuan jika nilai tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 maka model regresi itu dapat dikatakan multikolinieritas. Hasil pengujian pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi [X ₁]	0,472	2,117	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Tingkat pendidikan [X ₂]	0,827	1,209	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Pengetahuan [X ₃]	0,515	1,941	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber : data diolah dengan SPSS (2021)

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil dari VIF pada masing-masing variabel independen VIF > 10 dan nilai *tolerance* > 10 maka dapat disimpulkan pada hasil ini tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen (X) atau lebih dengan

variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linier berganda ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	0,680	1,202		0,566	0,573
X ₁	0,288	0,101	0,226	2,846	0,005
X ₂	0,130	0,060	0,129	2,155	0,034
X ₃	0,813	0,100	0,616	8,096	0,000

Y : Dependen Variable

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat dirumuskan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0,680 + 0,288 X_1 + 0,130 X_2 + 0,813 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui :

1. Koefisien regresi $b_1 = 0,288$

Yang berarti apabila variabel persepsi (X₁) meningkat satu satuan dan variabel lainnya tetap maka keputusan nasabah meningkat sebesar 0,288 atau 28,8%. Artinya persepsi memiliki pengaruh yang besar dalam keputusan nasabah memilih bank syariah.

2. Koefisien regresi $b_2 = 0,130$

Yang berarti apabila variabel tingkat pendidikan (X₂) meningkat satu satuan dan variabel lainnya tetap maka

keputusan nasabah meningkat sebesar 0,130 atau 13,0%. Artinya tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam keputusan nasabah memilih bank syariah.

3. Koefisien regresi $b_3 = 0,813$

Yang berarti apabila variabel pengetahuan (X_3) meningkat satu satuan dan variabel lainnya tetap maka keputusan nasabah meningkat sebesar 0,813 atau 8,13%. Artinya pengetahuan berpengaruh cukup besar dalam keputusan nasabah memilih bank syariah.

4.2.8 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	173,256	3	57,752	79,905	0,000
	Residual	69,384	96	0,723		
	Total	242,640	99			

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $79,905 > 2,700$ sehingga H_0 ditolak

dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

b. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan uji t :

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau 5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil analisis regresi linier berganda secara statistik dapat diketahui bahwa masing-masing dari variabel penelitian:

a. Hipotesis 1

Uji statistik pada hipotesis 1, diketahui variabel persepsi (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,846 dan t_{tabel} 1,984 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,846 > 1,984$) dengan nilai signifikan sebesar 0,005 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel persepsi (X_1) berpengaruh

terhadap variabel keputusan nasabah memilih bank syariah (Y).

b. Hipotesis 2

Uji statistik pada hipotesis 2, diketahui variabel tingkat pendidikan (X₂) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,846 dan t_{tabel} 1,984 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,155 > 1,984$) dengan nilai signifikan sebesar 0,034 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel tingkat pendidikan (X₂) berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah memilih bank syariah (Y).

c. Hipotesis 3

Uji statistik pada hipotesis 3, diketahui variabel pengetahuan (X₃) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,096 dan t_{tabel} 1,984 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,096 > 1,984$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pengetahuan (X₃) berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah memilih bank syariah (Y).

c. Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi (R^2) ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel independen memberi penjelasan tentang variabel dependen. Semakin banyak variabel yang digunakan dalam penelitian maka semakin besar pula nilai RSquare (R^2).

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,845 ²	0,714	0,705	0,850

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui hasil uji yang dilakukan menunjukkan nilai Determinasi Adjust (R^2) sebesar 0,705 atau 70,5% sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi variabel lain.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis 1 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel persepsi (X_1) memperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,846 > 1,984$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($0,005 < 0,05$) maka menghasilkan variabel persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. Begitu juga berdasarkan hasil deskriptif variabel persepsi juga menunjukkan bahwa banyak responden yang menjawab setuju pada pernyataan indikator persepsi sehingga hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap bank syariah maka semakin besar juga pengaruhnya terhadap keputusan nasabah dalam memilih menjadi nasabah pada bank syariah.

Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Zuhirsyan (2018) bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap nasabah

memilih bank syariah berlawanan dengan hasil yang ditemukan oleh Nur Latifah Isnaini (2016) dimana hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan pegawai IAIN Salatiga memilih Bank Syariah.

4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan pada uji statistik pada hipotesis 2 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan (X_2) memperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,155 > 1,984$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($0,034 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan dan informasi tentang bank syariah sehingga berpengaruh terhadap memilih untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil deskriptif variabel tingkat pendidikan dimana banyak responden yang menjawab setuju pada pernyataan pendidikan dimana tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan yang temuan Marsel Rondonuwu (2013) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. Sama halnya pada penelitian Umi Amritaningsih (2016)

dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah di Bank Muamalat Salatiga.

4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan pada uji statistik pada hipotesis 3 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan (X_3) memperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,096 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jalaludin (2015) hasil uji hipotesis diketahui H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya pengetahuan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Pada persamaan regresi sederhana didapatkan $Y = 5,17 + 0,85X$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen tentang perbankan syariah dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah tabungan wadi'ah pada PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk KCP Ciamis. Begitu juga pada penelitian Kamelia (2014) memperoleh persamaan regresi pengetahuan dengan keputusan nasabah yaitu $Y = 20,911 + 0,729$ dan nilai $R = 0,584$ serta $R \text{ square} = 0,341$. Pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga diartikan

pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada perbankan syariah.

4.3.4 Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan, Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji F pada variabel persepsi (X1), tingkat pendidikan (X2) dan pengetahuan (X3) menunjukkan hasil F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar $79,905 > 2,70$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah.

Hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien R^2 sebesar 0,705 atau 70,5% sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi variabel lain seperti Religiusitas (Nurlinda,2018), Literasi Konsumen (Mustajib,2019), Kualitas Pelayanan (Firmansyah,2019), Promosi (Setyoningsih,2019), Profesi (Musdalifah,2020), Kepribadian dan Reputasi (Riza dkk,2021) yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

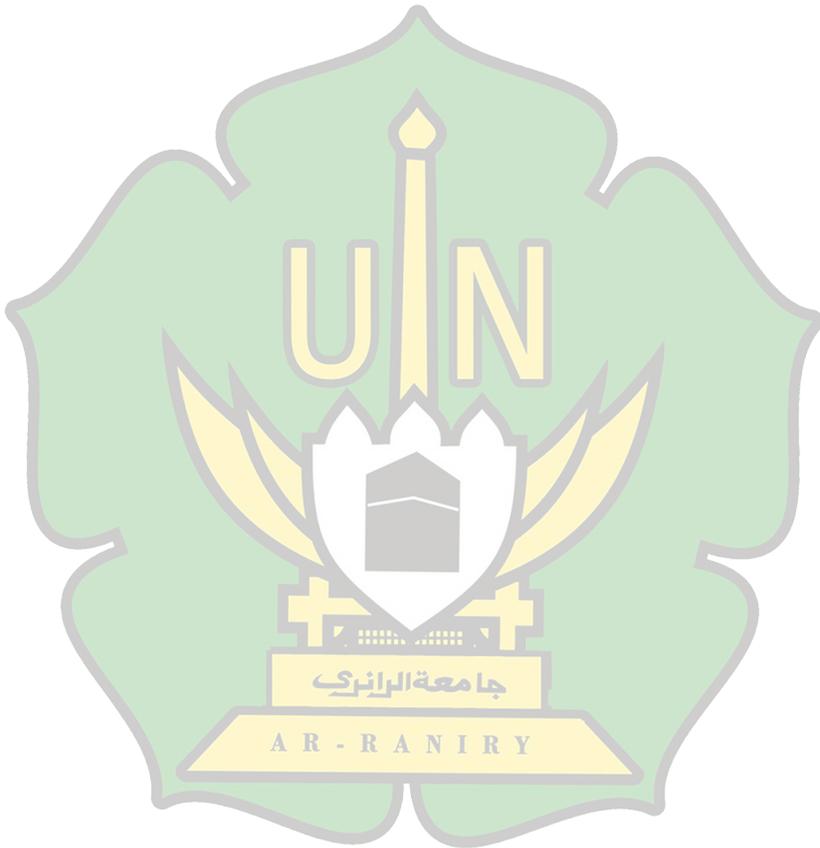
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan, hipotesis mengenai pengaruh persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah
2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah
3. Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah
4. Persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah

5.2 SARAN

1. Bagi Bank syariah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi tentang Bank Syariah tersebut kepada masyarakat agar menambah pengetahuan masyarakat akan Bank Syariah dan agar menghindari persepsi yang salah pada masyarakat akan Bank Syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya atas kekurangan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya

agar dapat menambah dan memperluas cakupan terkait dengan persepsi dan pengetahuan masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amritaningsih, U. (2016). pengaruh keadaan ekonomi, gaya hidup dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank muamalat indonesia cabang pembantu salatiga.
- Barnadib, S. I. (1994). *Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bawono, A. (2006). *multivariate analysis dengan SPSS* . salatiga: Stain salatiga press.
- Brubacher, J. s. (1978). *Modern Philosophies of Education*. New Delhi: Tat. Mc Graw-Hill Company Lrd.
- Firmansyah, A. F. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Ghazali, I. (2013). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 upate PLS regresi*. semarang: Universitas Diponegoro.
- Isnaini, N. L. (2016). Pengaruh Persepsi, Sikap dan Perspektif Pengambilan Keputusan terhadap Keputusan menjadi Nasabah pada Bank syariah (Studi Kasus pada Pegawai IAIN Salatiga).
- Jalaludin, A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

- Kamelia. (2014). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam terhadap keputusan Menjadi Nasabah pada Perbankan Syariah. *Economic*.
- Kasiram, M. (2010). *metodologi penelitian kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. (1999). *Marketing Alih Bahasa Herujati Purwoko*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadjir, N. (2000). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarisin.
- Muhammad. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Musdalifah. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Profesi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BTN Syariah KCPS Pare-pare. *Skripsi*.
- Mustajib, A. (2019). Pengaruh Literasi Konsumen dan Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah. *Syariah Economic*.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlinda, M. Z. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal*.

- P Kotler dan Keller Kevin Lane. (2006). *Manajemen Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetijo Ristiayanti dan John J.O.I Ilahauw. (2004). *perilaku konsumen*. Yogyakarta.
- Rianto, N. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah suatu kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riza, Akmal, Lukman Hakim, Eliana. (2021). analisis pengaruh pengetahuan, kepribadian dan reputasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Banda Aceh. *jurnal ekonomi dan manajemen teknologi (EMT)*.
- Robbins, P. S. (2003). *Perilaku Organisasi, Alih Bahasa Tim Index, Jilid 2*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rondonuwu, M. (2013). Tingkat Pendidikan, Motivasi, dan Promosi Pengaruhnya terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah Priority Banking Bank Sulut.
- Sangadji Dr Etta Mamang M.Si dan Dr. Sopiiah MM.,M.Pd. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan praktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Schiffman Leon G, Kanuk Leslies Kazar. (2008). *Perilaku Konsumen*. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Schiffman, Leon G., dan Lelsie Lazar Kanuk. (2000). *Perilaku Konsumen*. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono. (2007). *statistik untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan motode R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2011). *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumitro, W. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunyoto, D. (2013). *Perilaku Konsumen: Panduan Riset Sederhana untuk Mengenal Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Suparno. (2009). Persepsi Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah. *Riset Akuntansi Vol.2*, 99.
- Tika, H. M. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Edy dan Untung Hendy Widodo, . (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak/ibu, saudara (i) yang saya hormati. Saya Widya Lestary saat ini sedang melakukan sebuah penelitian (skripsi) untuk program Sarjana Strata Satu (S1) dengan judul ***“Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Pada Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Studi Pada Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatera Barat”***. Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh persepsi, tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Demi tercapainya maksud tersebut, partisipasi dan kerjasama anda sangat diharapkan. Silahkan isi kuesioner secara jujur dan benar. Jawaban anda akan sepenuhnya dirahasiakan. Tidak seorangpun kecuali saya akan memiliki akses terhadap informasi yang akan anda berikan. Semua informasi yang diperoleh dari survey ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

1. Identitas responden

Bagian ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden. Berilah tanda (✓) pada jawaban anda

1. Nama :
2. Umur :
 - < 20 tahun
 - 26 – 30 tahun
 - > 36 tahun
 - 21 – 25 tahun
 - 31 – 35 tahun
3. Jenis kelamin :
 - Laki – laki
 - Perempuan
4. Pendidikan terakhir :
 - SD/MI
 - SMA/MA
 - Lainnya
 - SMP/MTS
 - S1

2. Daftar Pernyataan

Berilah tanda (✓) pada salah satu angka disetiap pernyataan sesuai dengan pilihan jawaban anda.

Keterangan :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Isilah beberapa pernyataan berikut ini :

1. Persepsi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pelayanan pada bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah					
2	Informasi yang saya dapatkan membuat saya tertarik untuk menggunakan bank syariah					
3	Saya meyakini produk yang ada pada bank syariah sangat tepat untuk keperluan saya					

2. Tingkat pendidikan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tingkat pendidikan mempengaruhi saya untuk menjadi nasabah pada bank syariah					
2	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan dalam memilih bank syariah yang berkualitas juga tinggi					
3	Saya mendapatkan informasi tentang bank syariah dari pendidikan akademis					
4	Pendidikan keagamaan yang diikuti mempengaruhi saya untuk memilih menggunakan bank syariah					

3. Pengetahuan (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui jenis-jenis produk yang ada pada bank syariah					
2	Saya mengetahui produk yang akan saya gunakan					
3	Bank syariah menyediakan produk-produk yang halal					

4. Keputusan menjadi nasabah (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik memilih bank syariah karena adanya pengalaman dari orang sekitar yang menggunakan bank syariah					
2	Saya memilih bank syariah karena saya membutuhkan transaksi secara syariah					
3	Saya memilih bank syariah karena keinginan sendiri					
4	Transaksi pada bank syariah sangat mudah dilakukan					

Lampiran 2 Jawaban Responden

Persepsi			Tingkat Pendidikan					Pengetahuan			Keputusan Nasabah						
X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 1	X 2.1	X 2.2	X 2.3	X 2.4	X 2	X 3.1	X 3.2	X 3.3	X 3	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y
4	5	4	13	5	5	4	4	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20
4	4	4	12	3	4	3	4	14	5	5	4	14	4	5	4	4	17
4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	4	16
4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	4	5	14	4	4	4	4	16
5	5	5	15	4	4	5	4	17	5	5	5	15	3	5	5	4	17
5	5	4	14	5	4	4	4	17	5	5	4	14	5	5	5	4	19
5	4	4	13	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	4	5	5	19
4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	5	5	19
4	4	4	12	4	4	5	4	17	5	5	4	14	5	5	5	4	19
5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	5	15	4	5	5	4	18
4	5	5	14	5	5	5	4	19	4	5	5	14	4	4	5	4	17
4	4	3	11	4	5	5	5	19	5	4	4	13	5	3	4	4	16
4	5	5	14	5	5	4	5	19	4	5	5	14	4	5	5	4	18
5	4	5	14	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	4	5	5	19
4	4	4	12	4	3	4	3	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	4	4	11	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	4	16
4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	3	15

5	5	4	1	5	4	5	4	1	5	5	4	1	5	4	5	5	1
5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	2
5	5	4	1	5	4	4	5	1	5	5	4	1	5	5	3	5	1
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
5	5	5	2	5	5	5	5	6	5	5	5	2	4	4	4	4	6
5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0
4	4	4	1	4	4	5	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	1
5	4	5	2	4	4	5	4	7	4	4	4	2	3	4	4	4	5
4	4	4	1	4	4	5	4	1	4	4	5	1	4	5	4	5	1
4	4	4	4	4	4	5	4	8	4	4	4	4	2	4	4	5	4
4	4	5	1	4	5	4	5	1	4	4	5	1	5	4	4	4	1
4	4	5	3	4	5	4	5	8	4	4	5	3	5	4	4	4	7
5	4	4	1	4	4	3	4	1	5	5	4	1	4	5	3	4	1
5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	6
4	4	4	1	4	4	5	5	1	4	4	4	1	5	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	8	4	4	4	2	4	4	4	4	7
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
4	5	4	1	5	4	5	4	1	4	5	4	1	5	4	5	4	1
4	5	4	3	5	4	5	4	8	4	5	4	3	5	4	5	4	8
5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	4	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	4	5	9	5	5	5	5	4	5	5	5	9
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
5	4	5	1	4	5	4	5	1	5	4	5	1	5	4	5	4	1
5	4	5	4	4	5	4	5	8	5	4	5	4	5	4	5	4	8

4	4	4	1	4	4	5	4	1	4	4	4	1	4	5	4	4	1
4	4	5	3	4	5	5	5	9	4	4	5	3	5	4	5	4	8
5	5	5	5	5	5	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	5	0
4	4	4	1	4	4	5	4	1	4	4	4	1	4	4	4	5	1
4	5	4	3	5	4	5	5	9	4	5	4	3	5	4	5	4	8
5	4	5	1	4	5	4	4	1	5	4	5	1	4	5	4	5	1
4	4	5	3	4	5	4	4	7	4	4	5	3	4	3	5	5	7
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	5	5	4	8	5	4	5	4	5	5	4	5	9
5	5	4	1	5	4	5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	4	1
5	5	5	4	5	5	5	5	9	5	5	5	4	4	5	5	5	9
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	2
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0
5	4	5	1	5	5	5	4	1	5	4	5	1	5	4	5	5	1
5	4	5	4	5	5	5	4	9	5	4	5	4	5	4	5	5	9
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
3	4	4	1	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6
4	5	4	1	5	5	5	5	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	5	4	3	5	5	5	5	0	4	4	4	2	4	4	4	4	6
5	5	5	1	5	5	4	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	4	4	8	5	5	5	5	5	5	5	5	0
4	4	4	1	5	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1
4	4	4	2	5	4	4	4	7	4	4	4	2	4	4	4	4	6

4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6	5	4	5	1 4	4	4	4	4	1 6
5	5	5	1 5	4	4	4	5	1 7	5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0
4	4	4	1 2	5	5	5	5	2 0	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	4	4	1 3	4	5	5	5	1 9	5	4	4	1 3	5	5	4	3	1 7
5	5	4	1 4	5	4	5	5	1 9	5	5	4	1 4	5	5	4	5	1 9
4	4	5	1 3	4	5	5	4	1 8	4	4	5	1 3	5	4	4	5	1 8
4	4	4	1 2	5	4	5	5	1 9	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	4	4	1 3	4	4	4	4	1 6	5	4	4	1 3	4	5	4	4	1 7
4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	5	5	1 5	4	4	4	3	1 5	5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0
4	4	4	1 2	5	5	4	5	1 9	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	5	4	1 4	5	5	5	5	2 0	5	5	4	1 4	5	5	5	4	1 9
5	4	4	1 3	5	5	4	4	1 8	5	4	4	1 3	5	5	4	4	1 8
4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6	4	4	4	1 2	4	4	4	5	1 7
5	4	4	1 3	5	5	5	5	2 0	5	4	4	1 3	4	5	4	4	1 7
4	4	5	1 3	5	5	5	5	2 0	4	4	5	1 3	5	5	3	5	1 8
4	4	4	1 2	4	4	4	5	1 7	4	4	4	1 2	5	4	3	4	1 6
5	4	4	1 3	5	4	5	5	1 9	5	4	4	1 3	4	5	4	5	1 8
5	5	5	1 5	4	4	4	5	1 7	5	5	5	1 5	4	5	5	5	1 9
4	4	4	1 2	4	4	5	4	1 7	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6

5	4	5	1 4	5	4	4	3	1 6	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
4	4	4	1 2	4	4	4	5	1 7	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	5	5	1 5	4	4	4	4	1 6	5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0
4	5	4	1 3	5	5	5	5	2 0	4	5	4	1 3	4	5	4	4	1 7
4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
4	4	5	1 3	4	5	4	5	1 8	4	4	5	1 3	5	4	4	5	1 8
5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0	5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0
4	4	4	1 2	5	5	5	4	1 9	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	5	5	1 5	4	4	4	4	1 6	4	5	4	1 3	4	4	4	4	1 6
5	4	5	1 4	5	4	5	4	1 8	4	4	4	1 2	5	4	4	4	1 7
4	4	4	1 2	4	4	4	5	1 7	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
4	4	4	1 2	4	4	5	5	1 8	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	4	4	1 3	5	5	5	5	2 0	5	4	4	1 3	4	4	5	4	1 7
5	5	4	1 4	4	4	4	5	1 7	5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0
5	5	5	1 5	4	5	4	5	1 8	5	5	5	1 5	5	5	5	5	2 0
5	4	5	1 4	5	4	5	4	1 8	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
4	5	4	1 3	4	4	5	4	1 7	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
5	5	5	1 5	4	4	4	4	1 6	4	5	4	1 3	4	4	5	4	1 7
5	4	5	1 4	4	4	4	5	1 7	4	4	4	1 2	4	4	4	4	1 6
4	4	5	1 3	5	5	4	5	1 9	4	4	5	1 3	4	4	5	4	1 7

5	5	5	15	4	5	4	4	17	4	4	4	12	3	4	4	5	16
4	5	5	14	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20
5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	5	5	20



Lampiran 3 Profil Responden

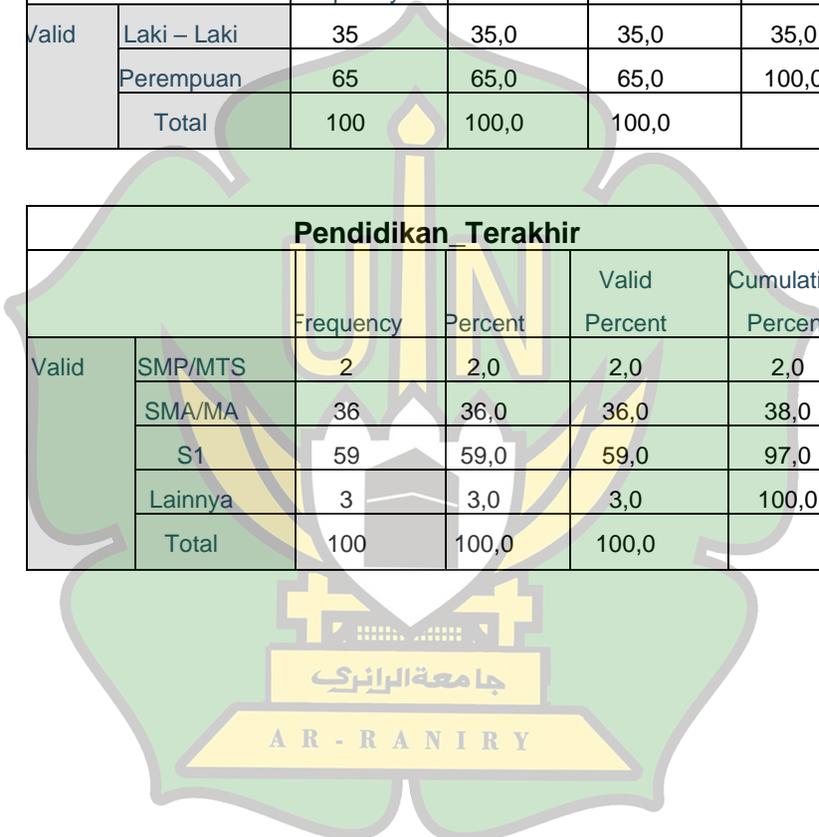
Alamat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patah Mudiak	8	8,0	8,0	8,0
	Patah Tengah	9	9,0	9,0	17,0
	Patah Hilia	8	8,0	8,0	25,0
	Amang Mudiak	16	16,0	16,0	41,0
	Surau Panjang	6	6,0	6,0	47,0
	Sidang Ujuang	12	12,0	12,0	59,0
	Surau Kasiak	10	10,0	10,0	69,0
	Tigo Lurah	19	19,0	19,0	88,0
	Sidang Lurah	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A R - R Umur Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20	6	6,0	6,0	6,0
	21 - 25	58	58,0	58,0	64,0
	26 - 30	27	27,0	27,0	91,0
	31 - 35	9	9,0	9,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – Laki	35	35,0	35,0	35,0
	Perempuan	65	65,0	65,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan_Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/MTS	2	2,0	2,0	2,0
	SMA/MA	36	36,0	36,0	38,0
	S1	59	59,0	59,0	97,0
	Lainnya	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



Lampiran 4 Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.473**	.491**	.831**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	
X1.2	Pearson Correlation	.473**	1	.396**	.770**	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	
X1.3	Pearson Correlation	.491**	.396**	1	.790**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	
	N	100	100	100	100	
X1	Pearson Correlation	.831**	.770**	.790**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		
	N	100	100	100	100	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.445**	.475**	.338**	.760**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,000
	N	100	100	100	100	100

X2.2	Pearson Correlation	.445**	1	.352**	.430**	.749**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.475**	.352**	1	.293**	.728**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,003	0,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.338**	.430**	.293**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,003		0,000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.760**	.749**	.728**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.542**	.437**	.828**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.542**	1	.395**	.805**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.437**	.395**	1	.764**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.828**	.805**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.349**	.338**	.428**	.737**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,001	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.349**	1	.282**	.407**	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,004	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.338**	.282**	1	.353**	.694**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.428**	.407**	.353**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100

Y	Pearson Correlation	.737**	.702**	.694**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,714	3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,715	4

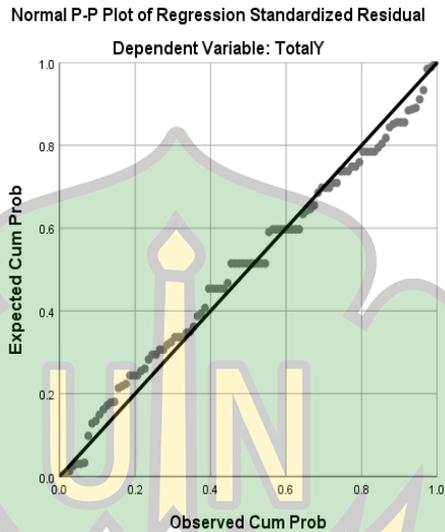
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,691	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,717	3

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

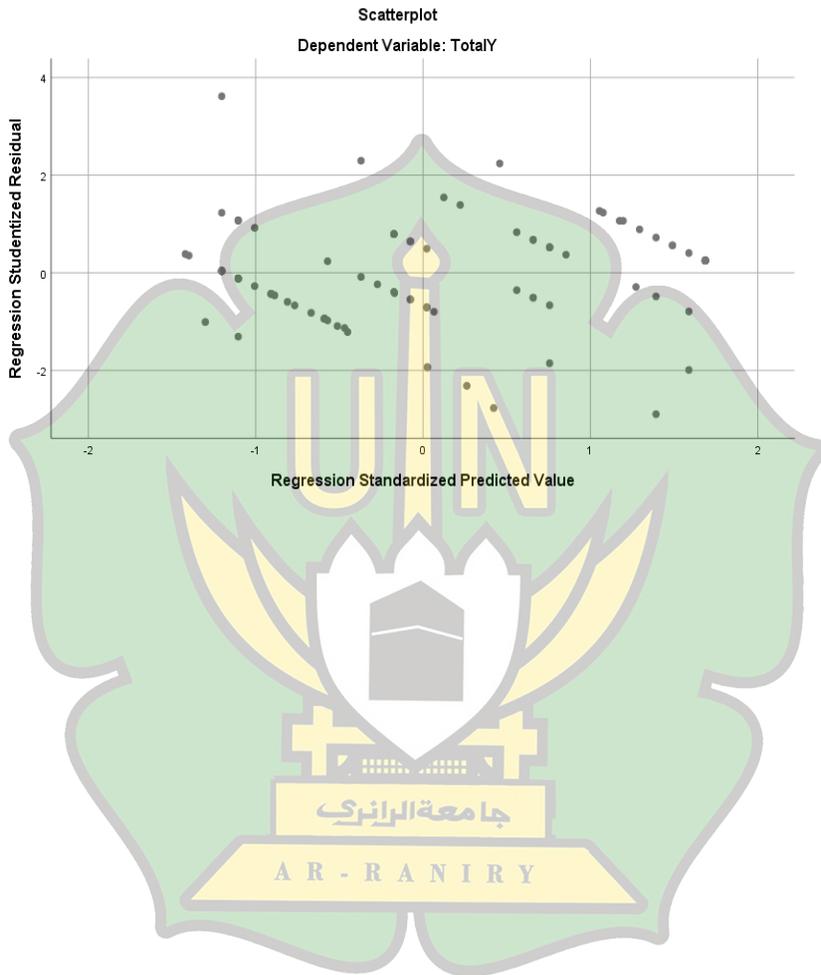


Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,680	1,202		0,566	0,573		
	TotalX1	0,288	0,101	0,226	2,846	0,005	0,472	2,117
	TotalX2	0,130	0,060	0,129	2,155	0,034	0,827	1,209
	TotalX3	0,813	0,100	0,616	8,096	0,000	0,515	1,941

a. Dependent Variable: TotalY

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,680	1,202		0,566	0,573
	TotalX1	0,288	0,101	0,226	2,846	0,005
	TotalX2	0,130	0,060	0,129	2,155	0,034
	TotalX3	0,813	0,100	0,616	8,096	0,000



Lampiran 8 Uji Hipotesis

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,680	1,202		0,566	0,573
	TotalX1	0,288	0,101	0,226	2,846	0,005
	TotalX2	0,130	0,060	0,129	2,155	0,034
	TotalX3	0,813	0,100	0,616	8,096	0,000

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,256	3	57,752	79,905	.000 ^b
	Residual	69,384	96	0,723		
	Total	242,640	99			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	0,714	0,705	0,850